

Pelatihan Manajemen Mutu dan Inovasi Produk bagi Pengelola Sentra IKM Kota Kendari

Nurul Ittaqullah
Universitas Halu Oleo
nurul.ittaqullah@uho.ac.id

Article Info

Volume 3 Issue 4
December 2025

DOI :
10.30762/welfare.v3i4.3140

Article History

Submission: 17-12-2025
Revised: 21-12-2025
Accepted: 23-12-2025
Published: 24-12-2025

Keywords:

Community Service, Quality Management, Product Innovation, PDCA, SMIEs

Kata Kunci:

Pengabdian masyarakat, manajemen mutu, inovasi produk, PDCA, IKM



Copyright © 2025 Nurul Ittaqullah

Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstract

Small and Medium Industrial Enterprises (SMIEs) play a strategic role in supporting regional economic growth, particularly through job creation and the strengthening of local economies. However, the low level of quality management implementation and limited product innovation remain major challenges faced by managers of SMIE Centers. This community service activity aims to enhance the capacity of managers of the Kendari City SMIE Center in implementing quality management and encouraging sustainable product innovation. The activity was carried out through a three-day training and workshop program using interactive lectures, group discussions, case studies, and role-playing approaches. The training materials covered quality management concepts, continuous improvement (Kaizen), the PDCA cycle, as well as innovation in product design, raw materials, and packaging. The results indicate an improvement in participants' understanding of the importance of quality and innovation in enhancing the competitiveness of SMIEs. Participants were also able to develop simple action Plans as follow-up steps for implementing quality management and innovation at the SMIE Center. This activity is expected to serve as a model for community service programs based on strengthening the institutional capacity of SMIEs in a sustainable manner.

Abstrak

Usaha Industri Kecil dan Menengah (IKM) memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya melalui penciptaan lapangan kerja dan penguatan ekonomi lokal. Namun, rendahnya penerapan manajemen mutu dan keterbatasan inovasi produk masih menjadi tantangan utama yang dihadapi oleh pengelola Sentra IKM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelola Sentra IKM Kota Kendari dalam menerapkan manajemen mutu dan mendorong inovasi produk yang berkelanjutan. Metode pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan dan workshop selama tiga hari dengan pendekatan ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan roleplay. Materi pelatihan meliputi konsep manajemen mutu, continuous improvement (Kaizen), siklus PDCA, serta inovasi desain, bahan baku, dan kemasan produk. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya mutu dan inovasi dalam meningkatkan daya saing IKM. Peserta juga mampu menyusun rencana aksi sederhana sebagai tindak lanjut penerapan

1. PENDAHULUAN

Industri Kecil dan Menengah (IKM) merupakan salah satu pilar utama pembangunan ekonomi daerah yang berperan signifikan dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta penguatan ekonomi lokal. Di berbagai daerah, termasuk Kota g Kendari, IKM menjadi penggerak aktivitas ekonomi berbasis potensi lokal, baik pada sektor pangan olahan, kerajinan, maupun produk berbasis sumber daya alam daerah. Keberadaan IKM tidak hanya berfungsi sebagai unit usaha ekonomi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mendorong pemerataan pembangunan dan pengurangan kesenjangan ekonomi masyarakat (Sarfiah et al., 2019).

Korespondensi:

Nurul Ittaqullah
nurul.ittaqullah@uho.ac.id

Dalam konteks Kota Kendari, pengembangan IKM difasilitasi melalui pembentukan Sentra IKM yang dikelola oleh pemerintah daerah. Sentra IKM berperan sebagai wadah produksi bersama, pusat pembinaan, serta sarana peningkatan kapasitas pelaku IKM agar mampu menghasilkan produk yang berdaya saing. Namun demikian, keberadaan sentra belum sepenuhnya diiringi dengan penguatan kapasitas manajerial pengelolanya, khususnya dalam aspek manajemen mutu dan inovasi produk. Kondisi ini menyebabkan potensi Sentra IKM belum dimanfaatkan secara optimal sebagai motor penggerak ekonomi daerah.

Permasalahan utama yang masih dihadapi oleh pengelola Sentra IKM di Kota Kendari adalah rendahnya penerapan standar mutu produk yang konsisten. Dalam praktiknya, proses produksi di sebagian IKM masih bersifat konvensional dan belum terdokumentasi dengan baik, sehingga mutu produk cenderung tidak stabil, baik dari sisi kebersihan, keseragaman hasil, maupun kualitas kemasan. Padahal, mutu produk merupakan faktor kunci dalam membangun kepercayaan konsumen, memperluas akses pasar, serta meningkatkan daya saing IKM, khususnya dalam menghadapi produk sejenis dari luar daerah (Juran & Godfrey, 1999). Selain permasalahan mutu, keterbatasan inovasi produk juga menjadi tantangan nyata bagi IKM di Kota Kendari. Banyak produk IKM masih mengandalkan pola produksi yang sama dalam jangka waktu lama tanpa pembaruan desain, variasi produk, maupun kemasan. Kondisi ini membuat produk IKM kurang responsif terhadap perubahan selera konsumen dan dinamika pasar yang semakin kompetitif. Padahal, di era ekonomi kreatif dan digital saat ini, konsumen semakin memperhatikan aspek visual, fungsionalitas kemasan, serta keunikan produk sebagai dasar pengambilan keputusan pembelian.

Manajemen mutu modern menekankan bahwa mutu tidak hanya diperiksa pada tahap akhir produksi, tetapi harus dibangun secara sistematis dan berkelanjutan sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi proses produksi (Deming, 1986). Pendekatan ini menjadi sangat relevan bagi pengelola Sentra IKM, karena pengelolaan sentra tidak hanya berkaitan dengan hasil produk, tetapi juga dengan tata kelola proses, koordinasi pelaku IKM, serta pembinaan berkelanjutan. Salah satu pendekatan yang relatif mudah diterapkan oleh IKM adalah konsep continuous improvement atau perbaikan berkelanjutan yang dikenal melalui filosofi Kaizen. Kaizen menekankan perbaikan kecil, bertahap, dan berkesinambungan dengan melibatkan seluruh pihak yang terlibat dalam organisasi (Imai, 1986).

Di sisi lain, inovasi produk merupakan strategi penting untuk meningkatkan nilai tambah dan daya tarik produk IKM. Inovasi tidak selalu identik dengan perubahan besar yang membutuhkan biaya tinggi, tetapi dapat dilakukan melalui pengembangan desain produk, pemilihan bahan baku yang lebih efisien, serta inovasi kemasan yang lebih fungsional, higienis, dan menarik (Kotler & Keller, 2016). Bagi IKM di Kota Kendari, inovasi yang kontekstual dengan karakteristik pasar lokal dan ketersediaan sumber daya menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan daya saing.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kapasitas pengelola Sentra IKM Kota Kendari dalam menerapkan manajemen mutu dan mendorong inovasi produk secara praktis dan aplikatif. Pelatihan manajemen mutu dan inovasi produk diharapkan dapat membantu pengelola Sentra IKM memahami konsep mutu secara komprehensif, menerapkannya dalam pengelolaan sentra, serta mendorong terciptanya produk IKM yang lebih berkualitas, inovatif, dan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian ini sekaligus menjadi bentuk dukungan akademisi terhadap upaya pemerintah daerah dalam memperkuat ekosistem IKM sebagai basis pembangunan ekonomi lokal.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan workshop manajemen mutu dan inovasi produk bagi pengelola Sentra IKM Kota Kendari. Kegiatan berlangsung selama tiga hari dan difasilitasi oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Kendari, dengan peserta sebanyak 15 orang yang terdiri dari ASN dan non-ASN pengelola Sentra IKM. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dan aplikatif agar materi yang diberikan relevan dengan permasalahan nyata yang dihadapi peserta.

Metode pelaksanaan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan roleplay. Ceramah interaktif digunakan untuk menyampaikan konsep dasar manajemen mutu, continuous improvement (Kaizen), siklus PDCA, serta inovasi produk. Diskusi kelompok dan studi kasus difokuskan pada identifikasi permasalahan mutu dan inovasi yang terjadi di Sentra IKM Kota Kendari, sedangkan roleplay digunakan untuk mensimulasikan penerapan siklus PDCA secara sederhana dan kontekstual.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui diskusi reflektif dan penyusunan rencana aksi (action plan). Evaluasi ini bertujuan untuk menilai pemahaman peserta, kesiapan

implementasi, serta potensi keberlanjutan penerapan manajemen mutu dan inovasi produk di Sentra IKM.



Gambar 1. Alur Proses Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan November 2025 di Sentra IKM Kota Kendari. Tahap awal kegiatan diawali dengan perencanaan dan koordinasi bersama Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Kendari untuk menentukan sasaran kegiatan dan peserta. Pemilihan objek pengabdian difokuskan pada Sentra IKM karena sentra ini berperan strategis sebagai pusat produksi dan pembinaan IKM di Kota Kendari, namun masih menghadapi kendala dalam penerapan manajemen mutu dan inovasi produk. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan pelatihan dan workshop yang dilakukan secara bertahap. Hari pertama difokuskan pada pengenalan konsep manajemen mutu dan identifikasi permasalahan mutu yang dihadapi peserta. Hari kedua menekankan pada penerapan continuous improvement melalui siklus PDCA dengan metode diskusi dan roleplay. Hari ketiga difokuskan pada inovasi produk, khususnya desain, bahan baku, dan kemasan, serta penyusunan rencana aksi sederhana oleh peserta.



Gambar 2. Proses Pelatihan dan Diskusi Kelompok Pengelola Sentra IKM

Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan pemahaman peserta mengenai konsep manajemen mutu. Sebelum kegiatan, mutu dipersepsikan sebatas kualitas produk akhir. Setelah pelatihan, peserta memahami bahwa mutu merupakan hasil dari keseluruhan proses produksi yang terencana dan terstandar. Temuan ini sejalan dengan konsep manajemen mutu Deming (1986) dan Juran & Godfrey (1999) yang menekankan bahwa mutu harus dibangun sejak tahap perencanaan hingga evaluasi. Penerapan siklus PDCA membantu peserta memahami proses evaluasi dan perbaikan secara sistematis. Hal ini mendukung pandangan Moen dan Norman (2010) bahwa PDCA merupakan alat praktis untuk pengambilan keputusan berbasis proses, khususnya pada organisasi dengan keterbatasan sumber daya seperti IKM.

Tabel 1. Ringkasan Capaian Kegiatan Pengabdian

Aspek yang Dinilai	Kondisi Awal	Kondisi Setelah Pelatihan
Pemahaman manajemen mutu	Mutu dipahami sebatas hasil akhir produk	Mutu dipahami sebagai proses menyeluruh (produksi, kebersihan, standar, konsistensi)
Penerapan evaluasi proses	Belum terstruktur dan bersifat insidental	Peserta memahami dan mampu mensimulasikan siklus PDCA
Kesadaran <i>continuous improvement</i>	Perbaikan dilakukan secara reaktif	Perbaikan dipahami sebagai proses bertahap dan berkelanjutan

Pemahaman inovasi produk	Inovasi dianggap sulit dan mahal	Inovasi dipahami sebagai perbaikan desain, bahan, dan kemasan
Rencana tindak lanjut	Belum ada rencana tertulis	Peserta mampu menyusun rencana aksi sederhana

Pelatihan inovasi produk meningkatkan kesadaran peserta bahwa inovasi dapat dilakukan secara sederhana dan kontekstual. Ide-ide inovasi yang muncul, seperti perbaikan desain kemasan dan penyesuaian ukuran produk, menunjukkan bahwa peserta mampu mengaitkan konsep inovasi dengan kondisi riil IKM. Hasil ini mendukung teori Kotler dan Keller (2016) serta temuan Utami dan Ellyawati (2021) yang menyatakan bahwa inovasi produk dan kemasan berkontribusi terhadap peningkatan daya saing.



Gambar 3. Simulasi *Roleplay* Penerapan Siklus PDCA

Keberhasilan kegiatan dianalisis secara kualitatif melalui tiga indikator, yaitu perubahan pemahaman, kemampuan simulasi penerapan PDCA, dan penyusunan rencana aksi. Kegiatan dinilai berhasil karena seluruh peserta mampu mengidentifikasi masalah mutu, mensimulasikan siklus PDCA, serta menyusun rencana aksi sederhana. Indikator ini menunjukkan kesiapan awal peserta dalam mengimplementasikan manajemen mutu dan inovasi produk secara berkelanjutan di Sentra IKM Kota Kendari.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan manajemen mutu dan inovasi produk bagi pengelola Sentra IKM Kota Kendari terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman, sikap, dan kapasitas peserta dalam mengelola sentra secara lebih terstruktur. Peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual mengenai manajemen mutu dan inovasi produk, tetapi juga mampu mengaitkan konsep tersebut dengan permasalahan nyata yang dihadapi dalam pengelolaan Sentra IKM sehari-hari. Pendekatan pelatihan yang bersifat interaktif dan aplikatif, melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, serta simulasi penerapan siklus PDCA, terbukti membantu peserta memahami bahwa mutu produk merupakan hasil dari proses yang sistematis dan berkelanjutan. Peserta juga menunjukkan peningkatan kesadaran bahwa perbaikan mutu dapat dilakukan melalui langkah-langkah kecil dan realistis sesuai dengan prinsip continuous improvement, sehingga lebih mudah diterapkan dalam kondisi keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh Sentra IKM. Selain itu, pelatihan inovasi produk mendorong munculnya kesadaran baru di kalangan peserta mengenai pentingnya inovasi sebagai strategi peningkatan daya saing IKM. Peserta memahami bahwa inovasi tidak selalu membutuhkan perubahan besar atau biaya tinggi, tetapi dapat dilakukan melalui pengembangan desain, pemilihan bahan baku yang lebih efisien, serta perbaikan kemasan yang lebih fungsional dan menarik. Kemampuan peserta dalam menyusun rencana aksi sederhana menunjukkan adanya kesiapan awal untuk mengimplementasikan manajemen mutu dan inovasi produk secara bertahap di lingkungan Sentra IKM masing-masing.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta yang telah menjadi mitra pelaksana serta menyediakan akses kepada para orang tua binaan sehingga kegiatan psikoedukasi ini dapat berlangsung dengan baik. Penulis juga berterima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mercu Buana Yogyakarta) atas dukungan pendanaan melalui hibah pengabdian masyarakat yang memungkinkan terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldillah, R., Faisaldi, R. H., Ainur, S., Shofiyatul, S., & Septian, R. (2025). Strategi Penguatan Legalitas Produk melalui Sertifikasi Halal pada UMKM Manisan Bligo. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 173–178. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i1.2180>
- Aini, A. N., Rizky, V., Rohana, L., Azizah, Y., Aprilia, D., M Taufikur Romadhon, & Sholichin, R. (2025). Pendampingan UMKM Madu Iro dan Madu Masriana dalam Ekspansi Pasar melalui Platform E-commerce. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 91–97. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i1.1712>
- Arfik, U. A., Nabila, A., Nuraini, K., Mutamainnah, F. A., Ayatulloh, M. I., Anhar, M. A. Z.-Z. T., ... Subagyo, A. A. W. (2025). Penguatan Branding Berbasis Nilai Syariah bagi UMKM melalui Pendekatan Participatory Action Research. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 615–621. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i3.2648>
- Azizah, A. R., Abimasar, A., Pambudi, A. T., Ardiansyah, A. L. P., & Taufiqi, A. (2025). Strategi Branding UMKM melalui Pembuatan Katalog Produk Digital untuk Meningkatkan Daya Saing Kedai Tahu Bakso Mama Jo. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 179–184. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i1.2175>
- Bailey, D. R., Almusharraf, N., & Almusharraf, A. (2022). Video conferencing in the e- learning context: explaining learning outcome with the technology acceptance model. *Education and Information Technologies*, 27(6), 7679–7698. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-10949-1>
- Carmi, G. (2024). E-Learning using zoom: A study of students' attitude and learning effectiveness in higher education. *Heliyon*, 10(11), e30229. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e30229>
- Condon, E. M. (2018). Chronic Stress in Children and Adolescents: A Review of Biomarkers for Use in Pediatric Research. *Biological Research for Nursing*, 20(5), 473–496. <https://doi.org/10.1177/1099800418779214>
- Davis, S. L., & Soistmann, H. C. (2022). Child's perceived stress: A concept analysis. *Journal of Pediatric Nursing*, 67, 15–26. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2022.07.013>
- Fadila, P. S., Riawati, P., Rochimah, P. Z., Jingga, P. D., & Reta, P. S. M. (2025). Peningkatan Daya Saing UMKM TahuLogi melalui Optimalisasi Media Promosi di Car Free Day Simpang Lima Gumul Kediri. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 133–139. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i1.2176>
- Hasbi, H., & Wahrini, R. . (2023). Pelatihan Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Ice Breaking di SDN 32 Bacukiki, Pare Pare, Sulawesi Selatan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 144–148. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.365>
- Ignacia, J. E., Safitri, S., Zunaidi, A., Romansyah, N., Safitri, L. D., Batavia, M. A., ... Putri, F. D. R. (2025). Inovasi Kemasan Ramah Lingkungan untuk Produk Gula Merah: Pelatihan Branding bagi UMKM Kampung Baduy Mualaf Lembah Barokah Ciboleger. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 185–191. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i1.2169>
- Kalalo, R. T., Yuniar, S., & Ariyanto, F. C. (2021). Effect of parental skills-based psychoeducation intervention on parental stress index and severity of children with autism spectrum disorders: A pilot study. *Annals of Medicine and Surgery*, 70, 102873. <https://doi.org/10.1016/j.amsu.2021.102873>
- Luklukaningsih, Z., & Uningowati, D. W. (2025). Cinta dan Dukungan Orang Tua Sebagai Energi Motivasi Belajar Anak Usia Dini di RA Gumulan Klaten. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 727–733. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i4.2974>
- Lynch, T., Davis, S. L., Johnson, A. H., Gray, L., Coleman, E., Phillips, S. R., Soistmann, H. C., & Rice, M. (2022). Definitions, theories, and measurement of stress in children. *Journal of Pediatric Nursing*, 66, 202–212. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2022.07.008>
- Ma, L., Mazidi, M., Li, K., Li, Y., Chen, S., Kirwan, R., Zhou, H., Yan, N., Rahman, A., Wang, W., & Wang, Y. (2021). Prevalence of mental health problems among children and adolescents during the COVID-19 pandemic: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Affective Disorders*, 293, 78–89. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2021.06.021>

- Masarik, A. S., & Conger, R. D. (2016). Stress and child development: a review of the Family Stress Model. *Current Opinion in Psychology*, 13, 85–90. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2016.05.008>
- Missler, M., Van Straten, A., Denissen, J., Donker, T., & Beijers, R. (2020). Effectiveness of a psycho-educational intervention for expecting parents to prevent postpartum parenting stress, depression and anxiety: a randomized controlled trial. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1), 658. <https://doi.org/10.1186/s12884-020-03341-9>
- Mocho, H., Martins, C., Santos, R. D., & Nunes, C. (2024). Parental Involvement and Stress in Children's Quality of Life: A Longitudinal Study with Portuguese Parents during the COVID-19 Pandemic Period. *Children*, 11(4), 440. <https://doi.org/10.3390/children11040440>
- Patra, S., Arun, P., & Chavan, B. S. (2015). Impact of psychoeducation intervention module on parents of children with autism spectrum disorders: A preliminary study. *Journal of Neurosciences in Rural Practice*, 06(04), 529–535. <https://doi.org/10.4103/0976-3147.165422>
- Putri, B. A., Octaviana, B., Elisaputri, B. D., Jannah, B. R., & Oktavia, C. (2025). Pemberdayaan UMKM Aghni Craft melalui Digital Marketing dengan LinkTree sebagai Media Penghubung Multiplatform. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 230–235. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i2.2181>
- Ribas, L. H., Montezano, B. B., Nieves, M., Kampmann, L. B., & Jansen, K. (2024). The role of parental stress on emotional and behavioral problems in offspring: a systematic review with meta-analysis. *Jornal De Pediatria*, 100(6), 565–585. <https://doi.org/10.1016/j.jped.2024.02.003>
- Rifai, A., Wardani, H. W., & Andini, P. (2025). Transformasi Digital UMKM: Strategi Branding dan Optimalisasi Marketplace bagi Pelaku Usaha Nugget. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 35–40. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i1.2089>
- Saputri, L. ., Mardiaty, M., Sitepu, D. R. B. ., Susilawati, E. ., Ningsih, Y., Ayumi, N., & Siregar, Z. A. D. (2023). Pendampingan Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar di Desa Tanjung Putus, Padang Tualang, Langkat, Sumatera Utara. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 92–98. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.344>
- Soltis, K., Davidson, T. M., Moreland, A., Felton, J., & Dumas, J. E. (2013). Associations Among Parental Stress, Child Competence, and School-Readiness: Findings from the PACE Study. *Journal of Child and Family Studies*, 24(3), 649–657. <https://doi.org/10.1007/s10826-013-9875-2>
- Siregar, A. U., Lubis, D. I. D., Isnaini Nur Azhara, Khayru Aqillah, Mhd Rahmad Ramadhan, & Pardosi, W. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Guna Meningkatkan Motivasi Belajar dan Minat Berwirausaha di Lingkungan Pelajar Pada Panti Asuhan Ar-Rahman Medan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 111–115. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.336>
- Tessier, A., Roger, K., Gregoire, A., Desnavailles, P., & Misdrahi, D. (2023). Family psychoeducation to improve outcome in caregivers and patients with schizophrenia: a randomized clinical trial. *Frontiers in Psychiatry*, 14, 1171661. <https://doi.org/10.3389/fpsyt.2023.1171661>
- Valizadeh, L., Farnam, A., & Farshi, M. R. (2012). Investigation of Stress Symptoms among Primary School Children. *PubMed*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.5681/jcs.2012.004>
- Zhang, R., Bi, N. C., & Mercado, T. (2022). Do zoom meetings really help? A comparative analysis of synchronous and asynchronous online learning during Covid-19 pandemic. *Journal of Computer Assisted Learning*, 39(1), 210–217. <https://doi.org/10.1111/jcal.12740>
- Zunaidi, A. Maghfiroh, FL. (2025). *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis UMKM: Teori, Praktik, dan Strategi Menuju UMKM Berkelanjutan*. Indramayu: Adab Indonesia,
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma.